

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan pribadi setiap individu.¹ Asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan untuk memberikan pelayanan yang sama terhadap perempuan di semua kategori (tergolong kategori tinggi maupun rendah). Hubungan pelayanan kontinuitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dan petugas kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komprehensif.² Hubungan tersebut salah satunya dengan dukungan emosional dalam bentuk dorongan, pujian, kepastian, mendengarkan keluhan perempuan dan menyertai perempuan telah diakui sebagai komponen kunci perawatan intrapartum. Dukungan bidan tersebut mengarah pada pelayanan yang berpusat pada perempuan.¹

Kebijakan asuhan maternitas didasarkan pada komitmen terhadap pelayanan yang berfokus pada perempuan untuk memastikan perempuan mengetahui pelayanan apa saja terkait kehamilan dan menerima pelayanan tersebut. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tanggungjawab dan mengalokasikan perawatan yang sesuai, aman dan efektif berdasarkan identifikasi kebutuhan dan keadaan individu masing-masing.¹

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan dengan indikator keberhasilan menurunnya AKI dan AKB. Mutu pelayanan identik dengan bidan yang kompeten. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif/berkelanjutan

(*continuity of care/COC*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal neonatal.

Pemeriksaan ibu pada saat hamil merupakan upaya lain untuk menurunkan angka kematian ibu karena melahirkan. Pemeriksaan pada saat hamil diharapkan mampu mendeteksi secara dini gangguan-gangguan yang terjadi pada kehamilan sehingga mencegah terjadinya komplikasi pada saat kehamilan maupun melahirkan. Upaya kesehatan juga menasar pada pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat terlihat dari proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan serta pemeriksaan pada saat hamil.³

Continuity Of Care yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity Of Care* memiliki tiga jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan hasil asuhannya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan menggunakan pola pikir manajemen kebidanan serta mendokumentasikan hasil asuhannya

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny B pada masa kehamilan
- b. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny B pada masa persalinan

- c. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada bayi Ny B pada masa bayi baru lahir
- d. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny B pada masa nifas
- e. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny B pada Keluarga Berencana

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) yang berfokus pada masalah kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa Profesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mempraktikan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan yang meliputi asuhan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, Keluarga Berencana.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai sumber referensi mahasiswa tentang asuhan kebidanan berkesinambungan serta sebagai dasar untuk memberikan asuhan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bidan di PMB Sri Esthini Kulon Progo
Dapat digunakan sebagai bahan referensi terkait asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- b. Bagi Pelayanan Kesehatan di PMB Sri Esthini Kulon Progo
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan Keluarga dapat melakukan deteksi dini adanya komplikasi atau penyulit pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sehingga bisa mendapatkan penanganan sesegera mungkin

